

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Monomorfemis pada Karangan Siswa Kelas III SDN I Bulango Selatan” peneliti menarik beberapa kesimpulan. Pertama, di kelas III SDN I Bulango Selatan ternyata banyak siswa yang cenderung dalam melakukan kesalahan penggunaan preposisi monomorfemis yang tepat. Masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan preposisi monomorfemis dengan tepat pada tulisan, khususnya karangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 18 orang siswa, yang mampu hanyalah 2 orang siswa, jika dipersentasekan hanya 11 %, belum setengah dari jumlah siswa. Sedangkan siswa yang belum mampu menggunakan preposisi monomorfemis yang tepat sebanyak 16 orang siswa, jika dipersentasekan menjadi 89 %.

Kedua ialah dari klasifikasi kesalahan siswa, yang paling banyak terjadi kesalahan terletak pada klasifikasi yang pertama dan kedua, yaitu kesalahan dalam menggunakan preposisi monomorfemis “di” dan kesalahan dalam menggunakan preposisi monomorfemis “ke”. Ternyata banyak siswa yang belum memahami cara menggunakan preposisi monomorfemis “di” dan “ke”.

Kesimpulan terakhir ialah kesalahan dalam menggunakan preposisi monomorfemis yang tidak tepat pada karangan itu diakibatkan karena adanya dua faktor. Faktor dari guru dan faktor dari siswa itu sendiri. Faktor dari guru ialah karena guru belum menerapkan metode atau teknik pembelajaran yang tepat terkait untuk meningkatkan pemahaman siswa sehubungan dengan penggunaan preposisi monomorfemis yang tepat. Sementara faktor dari siswa ialah karena siswa masih belum mengetahui cara yang benar untuk menggunakan preposisi monomorfemis yang tepat.

## **5.2 Saran**

Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi semua pihak, khususnya bagi lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta merupakan lembaga yang dapat menambah wawasan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru-guru, khususnya guru bahasa Indonesia agar selalu memperhatikan penggunaan preposisi monomorfemis pada setiap tulisan siswa, khususnya pada karangan dan tulisan-tulisan lainnya.

Sementara kepada peserta didik diharapkan agar selalu dapat meningkatkan semangat belajarnya dalam mencari informasi-informasi mengenai cara penggunaan preposisi monomorfemis yang tepat dalam setiap tulisan, khususnya pada karangan. Diharapkan pula kepada pihak sekolah, terutama kepada kepala-kepala sekolah agar kiranya dapat memberikan dukungan terhadap penelitian deskriptif di sekolah-sekolah demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut.

Disamping itu, diharapkan juga kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian deskriptif kualitatif di sekolah-sekolah lain agar kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut terus meningkat menjadi lebih baik, sehingga pengetahuan siswa pun bertambah luas.